

ABSTRAK

RISMA ANDANTYAS ALFIANTI, 2023. Perbedaan Keragaman Pangan, Konsumsi Energi, dan Konsumsi Protein pada Balita *Stunting* dan Balita Normal Di Desa Ngronggot Kabupaten Nganjuk. Karya Tulis Ilmiah, Program Studi Diploma III Gizi, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. (Pembimbing I Nengah Tanu Komalya).

Stunting merupakan masalah gizi kronis yang disebabkan oleh asupan zat gizi yang tidak cukup dalam waktu yang lama. Prevalensi *stunting* di Kabupaten Nganjuk berdasarkan hasil SSGI Tahun 2021 adalah sebesar 25,3%. Sedangkan prevalensi *stunting* di desa Ngronggot berdasarkan data bulan timbang oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Nganjuk pada tahun 2022 adalah sebesar 44,22%. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis perbedaan keragaman pangan, konsumsi energi, dan konsumsi protein pada balita *stunting* dan balita normal di Desa Ngronggot Kabupaten Nganjuk. Penelitian ini menggunakan rancangan *case control study* dengan sampel 15 balita *stunting* dan 15 balita normal usia 24-59 bulan yang berada di Desa Ngronggot Kabupaten Nganjuk. Teknik pengumpulan data identitas ibu dan balita menggunakan kuesioner, keragaman pangan menggunakan lembar formulir IDDS (*Individual Dietary Diversity Score*), serta konsumsi energi dan konsumsi protein menggunakan metode *recall* 1x24 jam yang kemudian hasilnya dibandingkan dengan Angka Kecukupan Gizi (AKG). Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan uji *Independent Sample T-Test*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada perbedaan keragaman pangan ($p\text{-value } 0,026 < 0,05$), konsumsi energi ($p\text{-value } 0,001 < 0,05$), dan konsumsi protein ($p\text{-value } 0,001 < 0,05$) pada balita *stunting* dan balita normal di Desa Ngronggot Kabupaten Nganjuk.

Kata Kunci : *Stunting*, Balita, Keragaman Pangan, Konsumsi Energi, Konsumsi Protein